

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Perkembangan pembangunan pemukiman pada daerah dengan penduduk yang padat dihadapi dengan persoalan lahan yang sempit, kualitas bangunan yang kurang layak dan persoalan kualitas sumber daya. Perkembangan pembangunan yang tanpa adanya konsep dan regulasi yang mengatur tentang perkembangan pembangunan sehingga mengakibatkan banyaknya bangunan yang bangun tidak sesuai dengan peruntukan lahan dan legalitas pada lahan. Perencanaan penataan pemukiman seberang padang yang berada di RT001/RW005 dan RT003/RW005 Kelurahan seberang padang, pada perencanaan hunian dengan status tanah legal dipertahankan kemudian pada kawasan dengan status tanah ilegal dilakukan penataan unit hunian baru sesuai dengan fungsi pendukung yang sudah ada sebelumnya. Hal ini memperhatikan perubahan ekonomi pada tapak dengan mempertahankan karakter masyarakat kampung yang suka berkumpul di warung yang bertransformasi menjadi ruang interaksi sosial masyarakat. Tujuan penataan kawasan pemukiman ini adalah menyediakan hunian yang nyaman dan aman bagi masyarakat sehingga diharapkan bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menyediakan hunian untuk 127 KK sesuai dengan kebutuhan dan jumlah penghuni yang akan menempati setiap unit yang direncanakan. Pada tapak juga terdapat rumah padang yang dipertahankan posisi dan bentuknya sehingga menambah nilai jual kawasan yang mampu mempertahankan budaya dan sejarah yang sudah ada sejak lama, rumah padang yang tidak dihuni difungsikan kembali menjadi beberapa fasilitas umum untuk mendukung kegiatan pada kampung.

Membagi kawasan menjadi beberapa blok, yang mana dalam setiap blok tersebut terdapat tema yang ditentukan untuk fungsi hunian sesuai dengan karakter penghuni dan fungsi penunjang yang sudah ada sebelumnya. Penataan tema dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat setempat dengan kebutuhan ruang sosial untuk berinteraksi dengan warga lainnya. Menambahkan fungsi baru pada kawasan yang bisa mendukung terciptanya kegiatan yang positif dan menambah finansial dan tepenuhinya kebutuhan rumah tangga secara mandiri melalui aktivitas urban farming yang bisa menjadi salah satu sumber pemasukan masyarakat. Yang lebih utama adalah diharapkan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri. Dengan menerapkan pendekatan adaptif organik diharapkan mampu menjadikan kawasan yang sebelumnya tidak tertata menjadi lebih baik dan nyaman untuk ditinggali.

8.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan oleh penulis, maka besar harapan penulis bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian beserta perancangannya untuk lebih mengembangkan implementasi terkait konsep desain pada bangunan yang akan dirancang. Sehingga penelitian selanjutnya akan semakin lebih relevan dengan isu yang berkembang di masyarakat tentang kelayakan hidup di daerah pemukiman padat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus dwi darman. (2024). *63,52% penduduk kota padang pada 2023 berusia 15-59 tahun*.
- Aguswin, A., Inspeksi Kalimalang Tegal Danas Arah DELTA MAS, J., & Selatan -Kab Bekasi, C. (n.d.). *Penataan Kawasan Permukiman Kumuh Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi*.
- Dwi Purnomo. (2022). Penataan Pemukiman Kampung Pajalah – Salamae Kabupaten Tolitoli. *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)*, 1(3), 329–344. <https://doi.org/10.55927/fjss.v1i3.1245>
- Fadjarani, S., & Pendidikan Geografi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya, J. (n.d.). *Media Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH BERBASIS LINGKUNGAN* (Vol. 15, Issue 1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/index>
- Ghina Tsabita Putri1, M. K. , B. R. (2023). *Tipologi Permukiman Kumuh Pesisir*.
- Hamdani, E. V., & Teh, S. W. (2023). PERAN HUNIAN VERTIKAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN KURANGNYA PENGHIJAUAN. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(2), 1859–1872. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22303>
- Kairupan, F. F. F., Tondobala, L., & Waani, J. O. (2022). REVITALISASI PERMUKIMAN KUMUH TEPIAN SUNGAI KAMPUNG NGAPA BERBASIS KAMPUNG BERKELANJUTAN. In *Jurnal Fraktal* (Vol. 6, Issue 1).
- Kamelia Atami, A., Agus, E., & Syafril, R. S. (n.d.). *PERANCANGAN PUSAT PERAGAAN IPTEK (PP-IPTEK) DAN WAHANA WISATA SAINS PROVINSI SUMATERA BARAT DI KOTA PADANG*. <https://orcid.org/0000->
- Kertapati, K., Sumatera, P., & Yuliani, S. A. (n.d.). *Penataan Infratraktur Permukiman Kumuh*.
- Na'im, Z. F., & Sukada, B. A. (2022). REVITALISASI PERMUKIMAN KUMUH KAMPUNG PULO, KECAMATAN KAMPUNG MELAYU, JAKARTA TIMUR. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 459. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16906>
- Pawestri, R. A., Dewi, K., Robinson, P., Renny,), Puspitarini, C., Maksin, M., Putri, R. Y., Hidayati, N., Fitrianti, D., Fakultas,), Mesin, T., Berat, A., Madura, P., Bps Jakarta,), Jurusan,), & Publik, A. (2024). *The Relevance of Sustainable Development to Risk*. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v13i3.11660>
- Sutantio, A., & Prayogi, L. (n.d.). *KAJIAN KONSEP KAMPUNG VERTIKAL PADA KAMPUNG ADMIRALTY SINGAPURA. WALIKOTA PADANG*. (n.d.).
- Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*. <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>
- Yoga Wardana, T., & Faisal, M. (2023). *Studi Komparasi Pola Penataan Permukiman Tepian Sungai di Indonesia dengan Pendekatan Riverfront Architecture Comparative Study of Riverfront Settlement Arrangement Pattern in Indonesia Using the Riverfront Architecture Approach* (Vol. 7, Issue 1).
- Yustiani, R. P., Prasetyanti, R., & Rosidanti Politeknik STIA LAN Jakarta, H. S. (2021). PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH TERINTEGRASI DI KOTA SEMARANG. In *IJPA-The Indonesian Journal of Public Administration* (Vol. 7). <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/admpublik/iex>